

ABSTRAK

Maulida Pratiwi, Nim: 3143322018. Tradisi *Martonggo Raja* Sebelum Perkawinan Batak Toba Di Desa Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Skripsi. Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui tradisi *martonggo raja* sebelum perkawinan Batak Toba di Desa Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. (2) Untuk mengetahui fungsi *martonggo raja* sebelum perkawinan Batak Toba di Desa Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian sosial dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Oleh sebab itu, penulis melakukan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati segala kegiatan dan aktifitas masyarakat saat berkumpul dalam tradisi *martonggo raja*, bahkan penulis juga melakukan observasi partisipasi. Observasi partisipasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan cara ikut serta dalam tradisi *martonggo raja* tersebut, sehingga diperoleh hasil yang benar-benar natural dan tidak rekayasa. Kemudian apa yang telah didengar, dilihat, dirasakan dan diamati dibuat dalam bentuk catatan lapangan. Serta untuk memperdalam data yang diperoleh maka penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara kepada beberapa informan, dimana informan tersebut ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan beberapa kriteria. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tradisi *martonggo raja* masih dilakukan oleh masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge. *Martonggo Raja* dilakukan untuk merundingkan ataupun membahas segala perlengkapan sebelum pesta perkawinan dilakukan, dan juga membahas pembagian kerja antara bapak-bapak, ibu-ibu, dan muda-mudi. dalam tradisi *martonggo raja* yang diundang hadir oleh tuan rumah yaitu paara petuah adat, masyarakat semarga, dan para kawan sekampung. Bapak-bapak bertugas membersihkan dan memasak daging babi. Ibu-ibu bertugas menyiapkan segala bumbu yang akan digunakan untuk memasak daging babi dan lauk pauk lainnya dan memasak nasi. Para muda-mudi bertugas menyiapkan piring para tamu undangan untuk makan bersama dan setelah itu mereka juga bertugas mencuci piring. Tetapi semua pihak *parhobas* saling membantu untuk mensukseskan pesta perkawinan tersebut.

Kata kunci: Tradisi, *Martonggo Raja*, Perkawinan, Batak Toba